

Pelatihan Membuat Aplikasi Keuangan dengan Appsheet untuk Siswa SMK PGRI Kedondong

Dedi Darwis¹, Yuri Rahmanto², Heni Sulistiani^{3*}, Ikbal Yasin⁴, Very Hendra Saputra⁵,
Izzudin Ismail⁶, Priskila Lovika Sari⁷, Yosi Khairunnisa⁸

^{1,3,4,7,8}Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

^{2,6}Teknik Komputer, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

⁵Pendidikan Matematika, Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹darwisdedi@teknokrat.ac.id, ^{3*}henisulistiani@teknokrat.ac.id

(Heni Sulistiani* : coresponding author)

Received	Accepted	Publish
3-Januari-2024	18-Januari-2024	29-Januari-2024

Abstrak– Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang Pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja, oleh karena itu kurikulum pada jenjang SMK lebih kepada praktik. Selain itu pelatihan ketrampilan merupakan hal yang penting di jenjang kejuruan agar lebih terampil dalam mengaplikasikan teori yang di dapat di sekolah. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sekolah binaan ini yaitu memberikan pengenalan dan pelatihan menggunakan *appsheet* dalam membuat aplikasi keuangan, dengan harapan akan menambah pengalaman dan pengetahuan, serta keterampilan siswa SMK dalam menunjang kompetensi pencatatan transaksi keuangan yang dimiliki siswa dan kedepannya jika siswa telah masuk pada dunia kerja.

Keywords: appsheet, aplikasi keuangan, mobile

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang Pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja dengan mempersiapkan lulusan yang berkopeten pada bidangnya sehingga menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap kerja. Kompetensi siswa dalam bidang keahlian, tentunya akan lebih baik jika diadakan kegiatan penunjang lain seperti pelatihan dan workshop agar siswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait bidang keahliannya, selain itu dengan pelatihan siswa dapat mempersiapkan diri dan membekali diri dalam bekerja ketika sudah lulus (Tentama dkk, 2017). Dengan adanya seminar atau pelatihan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi yang diberikan sesuai kurikulum tetapi siswa dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan diharapkan setelah lulus menjadi lulusan yang tetap mengikuti tren perkembangan teknologi informasi (Sholeh dkk, 2021). Meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan berbasis pendidikan, pelatihan merupakan langkah yang tepat (Salim dkk, 2023). Mengadakan workshop atau pelatihan peningkatan kualitas diri secara nyata dan tercapai (Endarto dkk, 2022). Pelatihan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi karena bersifat umpan balik (Sulistiani dkk, 2023).

AppSheet adalah *platform* pengembangan tanpa kode yang memudahkan siapa saja untuk membuat aplikasi web dengan menggunakan sumber data yang berasal dari Google Drive, Dropbox, Microsoft 365, dan basis data (*database*). Platform ini mempunyai banyak kegunaan salah satunya adalah untuk membuat aplikasi sederhana terkait dengan manajemen keuangan yang terdiri dari dan modal, pemasukan, pendapatan serta laporan keuangan, namun belum semua siswa SMK mengetahui dan dapat membuat aplikasi dengan *platform appsheet*.

SMK PGRI Kedondong merupakan salah satu SMK di Kabupaten Pesawaran Lampung yang selalu berbenah untuk menjadi lebih baik. Pihak sekolah mengatakan bahwa pelatihan dan

workshop merupakan penunjang yang penting bagi siswa SMK, hal tersebut dikarenakan jika hanya mengandalkan teori dan praktik pada kegiatan belajar di kelas, masih kurang untuk meningkatkan kompetensi keahlian siswa, oleh karena itu perlu diadakan pelatihan terkait dengan bidang kejuruan siswa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberi pelatihan kepada siswa SMK PGRI Kedondong dalam bentuk *workshop* pelatihan pembuatan aplikasi keuangan sederhana dengan *platform appsheet*. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kompetensi siswa dalam menggunakan teknologi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan dalam pelatihan ini merupakan tahapan kegiatan yang menginformasikan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan. Gambar 1 merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan *Workshop*

2.1. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan

Berikut penjelasan kegiatan yang dilakukan berdasarkan Gambar 1.

a) Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini sebelumnya dilakukan komunikasi dengan pihak sekolah SMK PGRI Kedondong terkait dengan kegiatan apa yang dibutuhkan, setelah itu pihak pemateri menyiapkan materi terkait dengan kegiatan yang nantinya akan diberikan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini di analisis dan diskusikan dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Teknokrat Indonesia yang selanjutnya mempersiapkan bahan dan koordinasi waktu untuk memberikan kegiatan sesuai dengan yang diminta oleh pihak Sekolah

b) Memberikan Pelatihan *Appsheets*

Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMK PGRI Kedondong. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa dari Universitas Teknokrat Indonesia untuk membantu tim dosen dalam proses pendampingan pada saat pelatihan. Sistematis pelatihan yaitu memberikan dasar pengoperasian *platform appsheet* kemudian dilanjutkan membuat menu dasar yang meliputi: cara membuat data di data base di google drive, membuat menu pada *appsheets* yang meliputi, modal, pemasukan, pengeluaran, dan laporan keuangan, setelah itu dilanjutkan dengan cara mengambil data yang akan di masukan ke *appsheets* dari data base yang telah dibuat sebelumnya.

c) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kesuksesan kegiatan *workshop* pelatihan membuat aplikasi keuangan sederhana menggunakan *appsheets* di SMK PGRI Kedondong. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner, tujuan dari langkah ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan siswa terkait pelatihan yang telah diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penjelasan Kegiatan

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu untuk memberikan pelatihan pembuatan aplikasi keuangan sederhana menggunakan *appsheet* kepada siswa SMK PGRI Kedondong yang berjumlah 25 orang. Langkah awal pelatihan ini yaitu siswa diberikan pelatihan bagaimana cara membuat data pada *google drive* yang nantinya akan di jadikan data base pada *appsheet*, dilanjutkan siswa diarahkan untuk membuat alamat web *appsheet.com*. langkah selanjutnya yaitu siswa diarahkan ke menu login agar siswa dapat mengakses *platform appsheet*. Setelah semua siswa dapat mengakses login, tim PkM memerikan tutorial bagaimana cara membuat menu pada *appsheet* terkait dengan pembuatan menu keuangan sederhana yang terdiri dari: modal, pengeluaran, pemasukan dan laporan keuangan, kemudian dilanjutkan bagaimana cara memasukan data dari *database* yang telah dibuat di *google drive*.

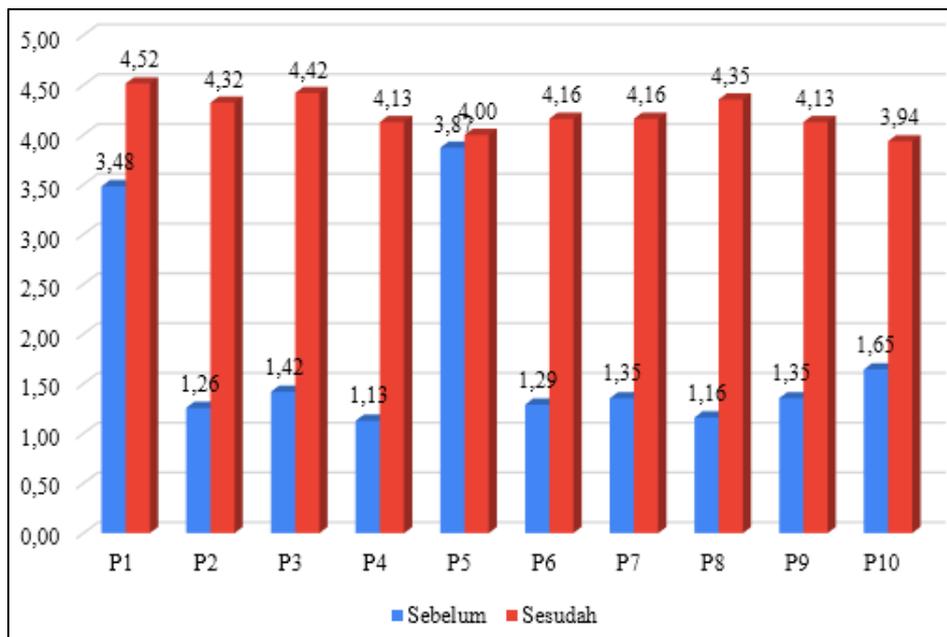
3.2. Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Setelah itu dilakukan *workshop*, untuk mengetahui hasil dari kegiatan tersebut, maka dilakukan evaluasi kepada peserta *workshop*. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner terkait dengan pengetahuan tentang pembuatan aplikasi keuangan sederhana. Adapun hasil evaluasi pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Keterampilan Siswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No	Pernyataan
1.	Saya sudah pernah diperkenalkan dengan aplikasi <i>mobile</i>
2.	Saya sudah pernah diperkenalkan dengan web <i>appsheet</i>
3.	Saya pernah membuat aplikasi <i>mobile</i>
4.	Saya sudah pernah menggunakan <i>appsheet</i> untuk membuat aplikasi sederhana
5.	Jaringan internet disekolah sudah mendukung untuk proses pelatihan
6.	Saya merasa mudah menggunakan <i>Appsheet</i>
7.	<i>Appsheet</i> mempermudah dalam membuat aplikasi <i>mobile</i> sederhana
8.	Saya dapat dengan mudah memahami dan membuat aplikasi <i>mobile</i> menggunakan <i>appsheet</i>
9.	Membuat aplikasi <i>mobile</i> dengan <i>appsheet</i> tidak membosankan
10.	Saya sudah terampil dan mahir dalam membuat aplikasi <i>mobile</i> menggunakan <i>appsheet</i>

Dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM Sekolah Binaan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan *appsheet* untuk pengembangan aplikasi *mobile*. Dari setiap indikator pernyataan kuisisioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan, terdapat peningkatan dari rata-rata tiap indikator. Hasil peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Grafik peningkatan tiap indikator pertanyaan

Rata-rata penilaian tiap indikator dari pelatihan pembuatan aplikasi mobile menggunakan appsheet mengalami peningkatan dari rata-rata 1,8 meningkat menjadi 4,21. Peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan sebesar 2,42.

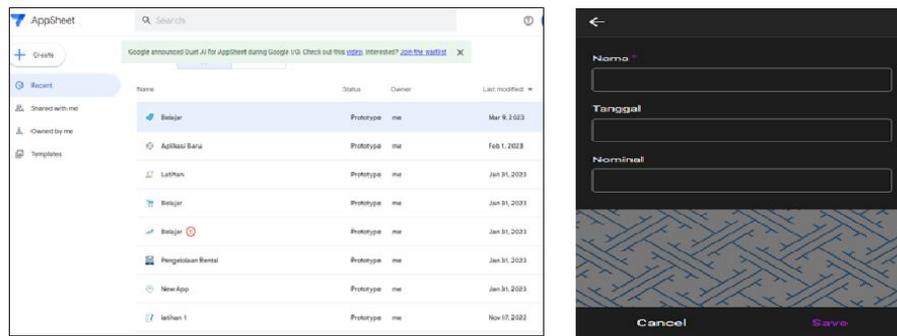
3.3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di SMK PGRI Kedondong pada Tanggal 9 Maret 2023. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses pelatihan dan pendampingan kepada siswa yang dilakukan oleh tim dosen tentang pembuatan aplikasi keuangan sederhana dengan menggunakan platform *appsheet*

Tampilan platform *appsheet* yang digunakan sebagai media pembuatan aplikasi *mobile* dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilan platform *appsheet*

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terkait dengan pelatihan pembuatan aplikasi keuangan sederhana menggunakan *platform appsheet* diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan pemahaman penggunaan *platform* tersebut, terlihat dari peningkatan pengetahuan siswa dari sebelum pelatihan dan setelah pelatihan (Tabel 1), dengan pelatihan, materi yang diberikan kepada siswa dapat dengan cepat dimengerti, hal tersebut dikarenakan pelatihan yang diberikan kepada siswa oleh tim dosen Universitas Teknokrat Indonesia bersifat umpan balik, artinya jika siswa mengalami kendala terkait teknis dan kurangnya pemahaman materi terkait dengan pelatihan yang diberikan, siswa mendapat tutorial secara langsung bagaimana langkah dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini merupakan hibah internal dari Universitas Teknokrat Indonesia dengan Sekma Sekolah Binaan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mitra SMK PGRI Kedondong.

REFERENCES

- Endarto, I. A., & Martadi, M. (2022). Analisis Potensi Implementasi Metaverse Pada Media Edukasi Interaktif. *BARIK*, 4(1), 37-51
- Salim, B. S., Ivander, F., & Cahyadi, A. (2023). Kesiapan dan Dampak Penggunaan Teknologi Metaverse dalam Pendidikan. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 4(1), 48-57.
- Sholeh, M., Triyono, J., Haryani, P., & Fatkhiyah, E. (2021). penggunaan dan pengembangan aplikasi berbasis augmented reality untuk dunia pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2524-2536.
- Sulistiani, H., Isnain, A. R., Rahmanto, Y., Saputra, V. H., Lovika, P., Febriansyah, R., & Chandra, A. (2023). Workshop Pembuatan Aplikasi Keuangan Sederhana Menggunakan Appsheet di SMK N Candipuro. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 84-88.
- Tentama, F., Tarnoto, N., & Pranungsari, D. (2017). Pelatihan employability skills pada siswa smk di sleman yogyakarta.